

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan prosedur pengembangan konten youtube studi lanjut mulai dari tahap analisis hingga evaluasi, diperoleh beberapa fakta yang berhubungan dengan rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

Prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analysis

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan analisis yang bertujuan memperoleh informasi, dan mengumpulkan data yang ada di lapangan sehingga selanjutnya akan menjadi tindak lanjut kegiatan selanjutnya. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pembagian lembar wawancara pada peserta didik, dan wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 2 Metro. Hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan peserta didik dapat diketahui bahwa terdapat 5 responden yang mengisi lembar wawancara, dengan hasil rata-rata belum mendapatkan target yang ditentukan. Melalui hasil tersebut, menandakan bahwa peserta didik tersebut sedang mengalami masalah pada aspek karir. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya memilih peserta didik tersebut untuk menjadi subjek uji coba terhadap penggunaan konten youtube studi lanjut.

2. Design

Konten youtube studi lanjut dirancang dalam bentuk video dengan menggunakan bahasa, dan gambar yang menarik. Penggunaan konten youtube studi lanjut digunakan pada peserta didik kelas XI SMK. *Opening* video berwarna kuning dengan animasi sebagai pembukanya, dan di dalam video terdapat *dubbing* suara untuk menambah daya tarik dalam melihat konten yang sedang di lihat.

3. Development

Rancangan konten youtube studi lanjut yang telah dibuat selanjutnya diwujudkan dalam bentuk video. Konten youtube studi lanjut tersebut selanjutnya diberikan kepada validator ahli, dan peserta didik untuk dilakukan penilaian.

4. Implementation

Setelah melalui tahap pengembangan hingga perbaikan, konten youtube studi lanjut yang dikembangkan, selanjutnya diimplementasikan di lapangan. Kegiatan implementasi produk ini dilakukan dengan subjek uji coba sebanyak 5 peserta didik yang sebelumnya telah dipilih berdasarkan hasil analisis. Konten youtube yang dikembangkan diberikan kepada peserta didik dengan membahas materi studi lanjut.

5. Evaluation

Penelitian ini, dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi formatif telah dilakukan pada prosedur pengembangan yang telah dilaksanakan seperti menganalisis kebutuhan, desain produk, penilaian oleh para ahli, dan peserta didik yang selanjutnya pengujian produk. Evaluasi sumatif, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan konten youtube studi lanjut dianggap efektif untuk meningkatkan wawasan pengembangan diri studi lanjut pada peserta didik.

Konten youtube studi lanjut yang dikembangkan telah melalui penilaian dengan 4 validator dan 5 peserta didik dengan hasil berikut ini:

1. Ahli Materi sebesar 60% dengan kategori "Cukup Layak".
2. Ahli Media sebesar 93,3% dengan kategori "Sangat Layak".
3. Ahli Bahasa sebesar 90% dengan kategori "Sangat Layak".
4. Ahli Praktisi sebesar 90% dengan kategori "Sangat Layak".
5. Peserta Didik sebesar 81% dengan kategori "Sangat Layak".

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa produk pengembangan konten youtube studi lanjut memiliki skor penilaian sebesar 82,86%. Oleh karena itu, produk ini sangat layak untuk digunakan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Sedangkan untuk keefektifan penggunaan konten youtube studi lanjut bagi peserta didik, dapat diperoleh hasil peningkatan skor sebelum dan skor sesudah sebesar 36%.

Konten youtube studi lanjut dapat berdampak pada peserta didik seperti memberikan wawasan mengenai hal-hal apa saja setelah lulus sekolah, dan mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam layanan.

B. Saran

Produk pengembangan Konten youtube studi lanjut dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka pada bagian ini dikemukakan saran pemanfaatan sehubungan dengan produk yang dikembangkan.

1. Pemanfaatan

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, dapat menjadi pedoman atau referensi dalam pengembangan media sebagai sarana pemberian layanan informasi tentang studi lanjut melalui konten video.
- b. Bagi peserta didik, sebagai fasilitas pendukung pembelajaran untuk memahami studi lanjut melalui konten video.
- c. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam pengembangan media bimbingan dan konseling berupa dalam bidang studi lanjut.

2. Pengembangan

Berikut ini saran pengembangan Konten youtube studi lanjut lebih lanjut:

- a. Bagi pihak yang ingin mengembangkan pengembangan Konten youtube studi lanjut ini lebih lanjut, perlu ditambahkan pada bagian latar belakang animasi yang beberapa masih polos.
- b. Pada subjek penelitian, dilakukan pada subjek yang lebih luas, baik itu dari peserta didik maupun sekolah yang digunakan sebagai kelompok uji coba.

Demikian saran terhadap pemanfaatan, dan pengembangan terhadap produk pengembangan konten youtube studi lanjut untuk peserta didik tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.